

ABSTRAK

Pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia memberikan hak dan kewenangan bagi pemerintah untuk menggali potensi yang dimiliki dan meningkatkan kinerja keuangannya untuk memenuhi kebutuhan serta pelayanan masyarakat. Pemberian otonomi daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah karena memberikan kebebasan kepada pemerintah daerah untuk membuat rencana keuangannya sendiri dan membuat kebijakan-kebijakan yang dapat berpengaruh pada kemajuan daerahnya. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan lain-lain pendapatan daerah yang sah terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal.

Lokasi penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Periode penelitian dari tahun 2004-2011. Data diperoleh dengan teknik dokumentasi yang bersumber dari data realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan data pertumbuhan ekonomi (PDRB) yang diperoleh melalui badan pusat statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan teknik analisis uji regresi linear berganda sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji-F dan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB harus dihilangkan karena terjadi multikolinieritas sehingga hanya tiga variabel yang diujikan yaitu PAD, DAU dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan PAD, DAU dan Lain-lain Pendapatan daerah yang sah berpengaruh terhadap Pengalokasian anggaran belanja modal. Berdasarkan pengujian secara parsial PAD tidak berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal sedangkan DAU dan lain-lain pendapatan daerah yang sah berpengaruh terhadap pengalokasian belanja modal.

Kata Kunci : *Pertumbuhan ekonomi, PAD, DAU, lain-lain pendapatan daerah yang sah dan belanja modal*